

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH TEORI BILANGAN

Novi Yendra*¹, Beni Junedi²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Bina Bangsa

e-mail: *¹noviyendra321@gmail.com, ²benijunedi07@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effect of learning independence on student learning achievement in number theory courses. The method used in this research is a survey method using simple linear regression analysis. The data analysis requirements test used is a normality test and linearity test, while the hypothesis testing used is a simple linear regression analysis. Based on the results of the data analysis obtained t count = 4.959 while t table = 1.833 then t count is greater than t table ($4.959 > 1.833$) and F count = 24.589 while F table = 5.12 then F count is greater than F table ($4.959 > 1.833$) and a significant value of $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted so there is a significant influence between learning independence on student learning achievement in number theory courses. The regression equation $Y = 3.136 + 0.868X$ shows that any increase in student learning independence will be followed by an increase in student learning achievement in number theory courses. Learning independence needs to be developed in students so that they can maximize in every lesson.*

Keyword: Learning independence; Learning achievement.

Abstrak. *Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah teori bilangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pengujian uji Persyaratan Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linieritas, sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh t hitung = 4,959 sedangkan t tabel = 1,833 maka t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($4,959 > 1,833$) dan $F_{hitung} = 24,589$ sedangkan $F_{tabel} = 5,12$ maka F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($4,959 > 1,833$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah teori bilangan. Persamaan regresinya $Y = 3,136 + 0,868X$ hal ini menunjukkan setiap kenaikan kemandirian belajar siswa akan diikuti oleh kenaikan prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah teori bilangan. Kemandirian belajar perlu ditumbuh kembangkan pada diri mahasiswa agar dapat maksimal dalam setiap pembelajaran.*

Kata Kunci: Kemandirian belajar, Prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membina dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia yang bersifat jangka panjang dan berlangsung seumur hidup. Hal ini sesuai dengan pandangan Lubis (2013) bahwa untuk mencapai kemajuan suatu bangsa, pendidikan harus beradaptasi dengan perubahan zaman (Andayani et al., 2017). Seiring perubahan zaman diharapkan proses pembelajaran juga harus dikembangkan ke arah yang lebih baik.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan inti dari pendidikan. Hakim (2009) berpendapat bahwa dalam proses belajar mengajar terdapat interaksi antara guru dan peserta didik (Andayani et al., 2017). Pembelajaran matematika merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memberikan sarana berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama dalam memecahkan berbagai masalah dan mampu menggunakan informasi kognitif yang telah diterimanya. Faizah (2020) mengatakan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk memulai, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas serta kualitas belajar mahasiswa (Firtsanianta & Khofifah, 2022). Keberhasilan proses pembelajaran diukur dari kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi pembelajaran.

Berhasil tidaknya mahasiswa dalam proses belajar matematika ditandai dengan kemampuan dalam memecahkan permasalahan yang ditemuinya, yang akan tercermin pada prestasi belajarnya.

Prestasi belajar akademik mahasiswa merupakan keberhasilan dalam kegiatan proses belajar mengajar, khususnya sejauh mana mahasiswa menguasai materi pelajaran yang diajarkan dan diikutinya dengan munculnya rasa puas, karena telah melakukan sesuatu dengan baik (Astuti, 2015). Hal ini, prestasi belajar mahasiswa hanya dapat diketahui jika dilakukan penilaian terhadap hasil belajarnya.

Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah ia mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu. Prestasi belajar dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa menguasai dan memahami materi yang diterimanya selama proses perkuliahan. Prestasi belajar dalam penelitian ini sesuai dengan hasil yang telah dicapai mahasiswa selama proses perkuliahan matakuliah teori bilangan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar: Menurut Purwanto, (2010: 102-106) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor yang ada dalam organisme individu dan faktor yang ada di luar individu. Faktor-faktor yang ada dalam organisme yang disebut faktor individual antara lain : faktor pertumbuhan atau kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor social antara lain : faktor keluarga atau kondisi keluarga, guru dan metode mengajarnya, alat atau media yang digunakan dalam proses belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang

ada, serta dinamika social (Hoeriah et al., 2015).

Berberapa penelitian sebelumnya, terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa (Hidayat, 2019). Senada dengan penelitian (KUSUMA et al., 2021) mengatakan terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Permatasari et al., 2021) mengungkapkan terdapat pengaruh positif kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa serta kedua variable memiliki hubungan yang kuat. Berdasarkan hasil penelitian (Kurnia Bungsu et al., 2019) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Hasil penelitian dari (Sibuea et al., 2022) mengungkapkan ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Namun perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya adalah tentang pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah teori bilangan.

Diantara kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah faktor individual. Banyak faktor individual yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya, diantaranya adalah pertumbuhan atau kedewasaan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Kepribadian seseorang mewakili berbagai sikap yang mendorong kemajuan akademik, salah satunya sikap kemandirian. Kemandirian belajar

merupakan kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan dan mengatur diri dalam melaksanakan aktifitas proses belajarnya.

Slameto (2010), berpendapat bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan belajar mandiri melalui proses intensif yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar atau menguasai suatu mata pelajaran dalam proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai keterampilan, dan teknik kreatif (inisiatif dan motivasi) siswa yang terlibat dalam: menetapkan tujuan pembelajaran, pemilihan mata pelajaran, intensitas penggunaan, menerapkanketerampilanbelajar, menerapkan teknik ilmiah dalam fase pembelajaran, menetapkan standar keberhasilan pembelajaran, dan meningkatkan inisiatif siswa terkait dengan masalah pembelajaran (Kristin, 2018). Seseorang yang mempunyai kemandirian dalam belajar, maka ia akan mampu melalui berbagai proses dalam belajar serta mampu menetapkan sendiri tujuannya dalam belajar berdasarkan inisiatif dan motivasi yang ia miliki, sehingga terlihat bahwa seseorang yang memiliki kemandirian yang baik dalam belajar kemudian ia akan mempunyai peluang yang relative lebih besar untuk mencapai prestasi belajar yang positif dibandingkan dengan siswa yang kemandirian belajarnya rendah.

Berhasil tidaknya seorang mahasiswa dalam belajar matematika tergantung pada kemampuan mahasiswa tersebut dalam memecahkan permasalahan yang ditemuinya, yang akan tercermin pada prestasi belajar matematikanya. Rendahnya pencapaian

prestasi belajar mahasiswa khususnya dalam hal ini disebabkan oleh rendahnya pencapaian prestasi mahasiswa pendidikan matematika pada materi teori bilangan, selain itu juga karena materi tersebut dianggap sulit dan pengaruh penerapan metode pembelajaran, atau kurangnya kemandirian belajar mahasiswa.

Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk mencapai prestasi belajar mahasiswa yang lebih baik. Kemandirian diartikan sebagai keadaan dimana mahasiswa tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan, bersikap, dan mempunyai sikap percaya diri (Montessori, 2017). Kemandirian dalam belajar merupakan perilaku mahasiswa untuk mewujudkan keinginannya secara realistis tanpa bergantung pada orang lain, dalam hal ini mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan belajar secara mandiri, dapat mengidentifikasi metode pembelajaran yang efektif, dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran dengan baik, dan dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri (Hartiningtyas et al., 2016). Oleh karena itu, kemandirian dalam belajar harus dimiliki oleh mahasiswa agar mencapai prestasi belajar matematika yang maksimal dan memuaskan.

Berdasarkan latarbelakang di atas, masalah penelitian difokuskan pada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah teori bilangan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah teori bilangan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah teori bilangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan analisa regresi. Subjek penelitian mahasiswa program studi pendidikan matematika Universitas Bina Bangsa kelas 2A-PMA Semester 2 tahun ajaran2022/2023. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, variable bebas (X) yaitu kemandirian belajar mahasiswa dan variable terikat (Y) yaitu prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah teori bilangan. Instrument dalam penelitian yaitu angket kemandirian belajar mahasiswa yang sudah divalidasi dan reliable serta prestasi belajar mahasiswa matakuliah teori bilangan berupa dokumentasi lain ujian akhir semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner bentuk tertutup, yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan dan alternative jawaban sehingga responden hanya memilih jawabannya. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan pemberian angket kemandirian belajar pada mahasiswa 2A-PMA program studi pendidikan matematika universitas bina bangsa. Angket kemandirian belajar matematika mencakup 32 pernyataan atau pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban dalam skala likert.

Tabel 1. Skala Likert Angket kemandirian belajar

No.	Jawaban siswa	Skor untuk setiap pertanyaan	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-kadang (KD)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

Indikator kemandirian belajar yang digunakan pada angket dalam penelitian ini adalah 1) Ketidak tergantung terhadap orang lain, 2) Memiliki kepercayaan diri, 3) Memiliki rasa tanggungjawab, 4) Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, 5) Mendiagnosa kebutuhan belajar, dan 6) Menetapkan target dan tujuan belajar. Hasi langket terkait kemandirian belajar mahasiswa terhadap prestosi belajar mahasiswa pada mata kuliah teori bilangan dianalisis dengan langkah sebagai berikut: a) Setiap butir angket dikelompokkan berdasarkan aspek yang diamati, b) Berdasarkan pedoman penilaian angket yang dibuat, total skor setiap itempernyataan atau pertanyaan dihitung berdasarkan dimensi yang diamati dan c) Dari total skor yang diperoleh pada setiap dimensi, Skor akhir dihitung sebagai berikut:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor angket yang diperoleh}}{\text{Skor angket maksimal}} \times 100$$

Tabel 2. KlasifikasiKemandirianBelajar

No	Rentang Skor	Kriteria
1	$80 \leq \text{Skor angket} \leq 100$	Tinggi
2	$60 \leq \text{Skor angket} < 80$	Sedang
3	$40 \leq \text{Skor angket} < 60$	Kurang
4	$20 \leq \text{Skor angket} < 40$	Rendah

Data kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS 25 yang meliputi

uji persyaratan analisis data dan pengujian hipotesis. Persyaratan analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linieritas, sedangkan uji hipotesis menggunakan koefisien korelasi, koefisien determinasi, persamaan regresi, dan uji signifikansi korelasi (uji T) dan uji signifikan regresi. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemandirian belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah teori bilangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengolahan data kemandirian belajar mahasiswa dan prestasi belajar mahasiswa dilakukan dengan bantuan SPSS 25 dan analisis statistika deskriptif data dapat dilihat pada table 3.

Tabel 3. Deskriptif data kemandirianbelajar dan prestasibelajar.

	Min	Max	Mean	Std.Deviation
Prestasi Belajar (Y)	70	88	76,41	5,161
Kemandirian Belajar (X)	76	93	84,41	4,415

Dari data diatas didapat nilai mean kemandirian belajar siswa = 84,41, nilai maksimum = 93, nilai minimum 76, dan standard deviasi = 4,415. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian mahasiswa dalam belajar matakuliah teori bilangan cenderung positif dan mencapai angka yang cukup tinggi. Untuk prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah teori bilangan diperoleh nilai mean prestasi belajar sebesar 76,41, nilai maksimum 88,

nilai minimum 70, dan standard deviasi 5,161. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah teori bilangan cenderung positif dan mencapai angka yang cukup tinggi.

1) Hasil Uji Normalitas

Hipotesis :

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data tidak berdistribusi normal

Taraf nyata 5% = 0,05

Kaidah pengambilan keputusan :

Sig. > 0,05 Oleh karena itu data berdistribusi normal.

Sig. < 0,05 Oleh karena itu data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemandirian_Belajar	.097	22	.200	.973	22	.778
Prestasi_Belajar	.167	22	.112	.925	22	.094

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.Uji Normalitas diatas diperoleh nilai signifikan kedua variabel. Nilai signifikan kemandirian belajar sebesar. 0,200 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan Nilai signifikan prestasi belajar sebesar. 0,112 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal, karena data sudah berdistribusi normal maka akan dilanjutkan untuk uji linearitas. Berdasarkan criteria pengujian normalitas menggunakan SPSS 25,nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro- Wilksama-sama lebih besar dari

$\alpha=0,05$ sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2) Hasil Uji Linearitas Hipotesis :

Ho : data linear

Ha : data tidak linear

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai Sig. > 0,05 : Oleh karena itu terdapat hubungan linier antara kedua variabel.

Jika nilai Sig. < 0,05 : Oleh karena itu tidak ada hubungan linier antara kedua variabel.

Berdasarkan uji linieritas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,812 > 0,05 sehingga hubungan linier kedua variable dapat dianggap sebagai data linier. Dengan kata lain, variable terikat prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah teori bilangan dapat disestimasi dengan variable bebas kemandirian belajar mahasiswa.

Hasil Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji pada penelitianini adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah teori bilangan

Ha : Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah teori bilangan

1) Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Interpretasi terhadap kuatnya hubungan korelasi.

Tabel 5. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	SangatRendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 -0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Tabel 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.551	.529	3,542

a. Predictors: (Constant), Kemandirian_Belajar

Berdasarkan Tabel 6. Model Summary diperoleh nilai koefisien korelasi atau R sebesar 0,743 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kemandirian belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata pelajaran teori bilangan. Kemudian diperoleh juga koefisien determinasi atau R kuadrat sebesar 0,551 x 100% = 55,1%, artinya prestasi belajar mahasiswa pada mata pelajaran teori bilangan dipengaruhi oleh koefisien kemandirian belajar sebesar 55,1% dan factor lainnya sebesar 44,9%.

2) Persamaan Regresi

Kaidah pengambilan keputusan :

Sig. > 0,05: Terima Ho dan tolak Ha

Sig. < 0,05: Tolak Ho dan terima Ha

Tabel 7. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	3.13	14.796			.212	.834
Kemandiria elajar	.868	.175	.743		4.95	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Berdasarkan Tabel 7 yang merupakan perhitungan regresi sederhana, maka

persamaan regresi dapat dibuat sebagai berikut: $Y = 3,136 + 0,868X$. Dari persamaan tersebut dapat dipahami bahwa setiap peningkatan satu satuan kemandirian belajar akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,868. Tabel diatas juga menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ berarti menolak Ho dan terima Ha, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh kemandirian belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah teori bilangan.

3) Uji Signifikan Korelasi (uji T)

Kaidah pengambilan keputusan :

t hitung > t tabel :tolak Ho dan terima Ha.

t hitung < t table :terima Ho dan tolak Ha.

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh angka t_{hitung} 4,959 sedangkan angka t_{tabel} 1,833, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,959 > 1,833$). Dapat disimpulkan bahwa t hitung > t table maka tolak Ho dan terima Ha, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah teori bilangan.

4) Uji Signifikan Regresi

Kaidah pengambilan keputusan :

F hitung > F tabel: tolak Ho dan terima Ha.

F hitung < F tabel: terima Ho dan tolak Ha.

Tabel 8. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	308.442	1	308.442	24,589	.000 ^b
Residual	250.876	20	12.544		
Total	559.318	21			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemandirian_Belajar

Berdasarkan Tabel 8. Diperoleh F_{hitung} 24,589 sedangkan F_{tabel} 5,12 maka F_{hitung}

lebih besar dari pada F_{tabel} ($24,589 > 5,12$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_a , dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah teori bilangan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah teori bilangan. Hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} 4,959$ sedangkan $t_{tabel} 1,833$ maka t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($4,959 > 1,833$) dan $F_{hitung} 24,589$ sedangkan $F_{tabel} 5,12$ maka F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($4,959 > 1,833$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_a , dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah teori bilangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kemandirian belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah teori bilangan adalah 55,1 % dan 44,9 % dipengaruhi oleh faktor lain. Antara kemandirian belajar dan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah teori bilangan memiliki hubungan yang kuat dengan koefisien korelasi atau nilai R sebesar 0,743. Pada penelitian ini diperoleh persamaan regresinya $Y = 3,136 + 0,868X$ dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan satu unit kemandirian belajar akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,868. Berdasarkan hal tersebut,

kemandirian belajar matematika yang dimiliki mahasiswa kelas 2A-PMA program studi Pendidikan matematika Universitas Bina Bangsa berpengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah teori bilangan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut kemandirian belajar menjadi sangat penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Kemandirian memegang peranan penting dalam pembelajaran, khususnya matematika. Jika seorang individu dihadapkan pada suatu masalah matematika, ia harus mampu mengambil inisiatif secara mandiri dalam menganalisis kebutuhan untuk menyelesaikan masalah tersebut (Permatasari et al., 2021). Mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar yang baik juga akan berdampak positif terhadap prestasi belajarnya. Seorang mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar secara mandiri akan terbiasa mengatur diri dan disiplin dengan cara bertanggung jawab dalam pembelajarannya serta menyelesaikan masalah atau soal-soal matematika.

Karena kemandirian merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar seorang mahasiswa. Jika mahasiswa mempunyai kemandirian belajar yang baik, maka peluangnya untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan relative lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang kemandirian belajarnya rendah, hal ini juga akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah teori bilangan.

Hal ini sesuai dengan pandangan (Hidayat, 2019) bahwa kemandirian belajar

sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, karena dengan belajar mandiri mahasiswa dapat lebih mempunyai rasa bertanggungjawab dalam belajar, inisiatif, kreatifitas dan aktifsaat proses pembelajaran tanpa bergantung pada orang lain. Sebab mahasiswa dengan kemandirian belajar yang baik akan mampu mengatur dirinya secara bertanggungjawab dalam pembelajarannya dan memperhatikan penjelasan dosen serta segera menyelesaikan permasalahan yang diberikan yaitu soal-soal matematika, meskipun tanpa pengawasan dosen selama proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal dan memuaskan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah teori bilangan. Besarnya pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah teori bilangan adalah 55,1 % dan 44,9 % dipengaruhi oleh factor lain. Antara kemandirian belajar dan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah teori bilangan memiliki hubungan yang kuat dengan koefisien korelasi atau nilai R sebesar 0,743. Pada penelitian ini diperoleh persamaan regresinya $Y = 3,136 + 0,868X$. Setiap kenaikan satu unit kemandirian belajar akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,868 unit secara signifikan. Oleh karena itu, kemandirian belajar perlu ditumbuh kembangkan pada diri mahasiswa agar dapat

maksimal dalam setiap pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, F., Tindangen, M., & Haryanto, Z. (2017). Analisis Permasalahan Guru Terkait Perencanaan Dan Pelaksanaan Perangkat Pembelajaran Biologi Melalui Model Problem Based Learning Dan Media Realita di SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(10).
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>
- Firtsanianta, H., & Khofifah, I. (2022). Efektivitas E-LKPD Berbantuan Liveworksheets Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Conference of Elementary Studies*.
- Hartiningtyas, L., Elmunsyah, H., & Kejuruan, P. (2016). Hubungan Antara Self Regulated Learning Dan Locus of Control Internal Dengan Kematangan Vokasional Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(6).
- Hidayat, M. A. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Sesiomadika*.
- Hoeriah, N., Julyarni, Y., & Wibowo, H. (2015). Hubungan Tingkat Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Mahasiswa Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat I di

- DIII Kebidanan Wira Husada NusantaraMalang Tahun 2014. *Biomed Science*, 3(1).
- Kristin, F. (2018). Pengaruh Pembelajaran Terbimbing (Guided Teaching) Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1).
- Kurnia Bungsu, T., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal On Education*, 1(2).
- KUSUMA, A. C., Rakhman, A., & Brilianti, D. F. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Pada Pembelajaran E-Learning Berbantuan Modul. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2). <https://doi.org/10.31100/histogram.v4i2>. 594
- Montessori, M. (2017). Penanamana Disiplin dan Kemandirian Anak Usia Dini dalam Metode Maria Montessori Oleh Raisah Armayanti Nasution , M . Pd Abstrak. *Jurnal Raudhah*, 05(02).
- Permatasari, D., Maziyah, K. N., & Fadila, R. N. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Mathematical Resilience Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.479>
- Sibuea, M. F. L., Sembiring, M. A., Agus, R. T. A., & Pertiwi, D. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Logika Komputer. *Journal Of Science And Social Research*, 5(3). <https://doi.org/10.54314/jssr.v5i3.1205>